

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Ada perbedaan kecepatan motilitas spermatozoa yang diberi polisakarida krestin dari ekstrak *Coriolus versicolor* selama 62 hari yaitu menurunkan kecepatan motilitas spermatozoa dari 5,487 menjadi berturut-turut 4,768; 4,345; dan 4,197 $\mu\text{m}/\text{detik}$.
2. Ada perbedaan persentase morfologi normal spermatozoa yang diberi polisakarida krestin dari ekstrak *Coriolus versicolor* selama 62 hari yaitu menurunkan persentase morfologi normal spermatozoa dari 98,88% menjadi berturut-turut 97,90%; 93,82%; dan 91,28%.
3. Ada perbedaan persentase viabilitas spermatozoa yang diberi polisakarida krestin dari ekstrak *Coriolus versicolor* selama 62 hari yaitu menurunkan persentase viabilitas spermatozoa dari 81,92% menjadi berturut-turut 77,98%; 76,62%; dan 49,80%.
4. Ada perbedaan jumlah spermatozoa yang diberi polisakarida krestin dari ekstrak *Coriolus versicolor* selama 62 hari yaitu meningkatkan jumlah spermatozoa dari $3,35 \times 10^6$ menjadi berturut-turut $4,59 \times 10^6$; $5,23 \times 10^6$; dan $5,56 \times 10^6$ sel/ml.

5.2 Saran

Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan pada kecepatan motilitas, persentase viabilitas dan persentase morfologi normal namun terjadi kenaikan pada jumlah spermatozoa. Sesuai dengan hasil penelitian maka penggunaan polisakarida krestin dengan variasi dosis ekstrak 1,5; 3,0; 6,0 mg/Kg BB seharusnya tidak melebihi 62 hari atau dua bulan agar tidak berdampak pada kualitas spermatozoa. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pada dosis berapa dan maksimal jangka penggunaan yang aman bagi sistem reproduksi jantan.

